

PKM Deteksi Dini Kecemasan Korban Bully Berbasis Teknologi Informasi dan Peningkatan Minat Belajar melalui Game Based Learning pada anak di SD IT Fadhilah Pekanbaru

PKM Early Detection of Anxiety of Bully Victims Based on Information Technology and Increasing Interest in Learning through Game Based Learning in Children at SD IT Fadhilah Pekanbaru

Refni Wahyuni^a , Riri Maharani^b , Anita Febriani^c

Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{a,b,c}

^arefniabid@gmail.com

Disubmit : 1 Oktober 2023, Diterima : 4 November 2023, Dipublikasi : 5 November 2023

Abstract

Bullying is aggressive behavior that is repeatedly carried out by individuals or groups against other people or groups that causes physical or psychological harm. Victims of bullying are a group of people who experience trauma, causing excessive anxiety, inability to reject behavior or stop behavior that hurts them. The bad impact of bullying is that it can have an anxiety effect, affect self-esteem and cause depression in the victim. Handling the anxiety of victims of bullying must be done as soon as possible and to minimize the impact. The right therapy to overcome anxiety in victims of bullying is art therapy. Through art and reflecting on the results of art and the process. As a result of observations and discussions with partners, namely SD IT Fadhilah Pekanbaru, it can be seen that there are 3 priority problems faced by partners, namely: 1) Students or teachers have never received knowledge about mental health related to bullying. 2). There has been no follow-up if bullying occurs which is considered child delinquency in general. 3). Not yet maximizing information technology as a forum for learning activities. These three problems are interconnected, which in essence is a mental health problem. If a child becomes a victim of bullying, he or she will automatically experience poor mental health if there is no follow-up from the teacher or parent. This will have a serious impact, especially on their learning activities. . Therefore, a solution is provided to create technology that can minimize anxiety and increase interest in learning. The aim of PKM is to minimize bullying behavior, minimize anxiety due to bullying, increase teacher knowledge about children's mental health and increase children's interest in learning.

Keywords: Art Therapy; Bullying; Game Base Learning; Worry; Expert system

Abstrak

Bullying adalah perilaku agresif yang berulang kali dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap orang-orang atau kelompok lain yang menimbulkan kerugian fisik atau psikologis. Korban bullying adalah sekelompok orang yang mengalami trauma sehingga menimbulkan kecemasan yang berlebihan, ketidakmampuan dalam menolak perilaku atau menghentikan perilaku yang menyakitinya. Dampak buruk yang ditimbulkan bullying yaitu dapat memberikan efek kecemasan, berpengaruh pada harga diri dan mengakibatkan depresi pada korban. Penanganan kecemasan korban bullying harus segera mungkin dilakukan dan untuk meminimalkan dampak. Terapi yang tepat untuk mengatasi kecemasan pada korban bullying adalah art Therapy. Melalui kesenian dan melakukan refleksi terhadap hasil seni dan prosesnya. hasil observasi dan diskusi dengan mitra yaitu SD IT Fadhilah Pekanbaru, dapat diketahui bahwa terdapat 3 permasalahan Prioritas yang dihadapi mitra yaitu :1) Siswa atau guru belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan mental terkait dengan bullying. 2). Belum adanya tindak lanjut apabila terjadi bullying yang dianggap kenakalan anak pada umumnya. 3).Belum memaksimalkan teknologi informasi sebagai wadah aktifitas pembelajaran. Dari ketiga permasalahan tersebut saling berhubungan yang pada intinya adalah masalah kesehatan mental, jika anak menjadi korban bullying maka otomatis akan mengalami kesehatan mental yang kurang baik jika tidak ada tindak lanjut dari guru atau orang tua, hal ini akan menimbulkan dampak serius terutama pada aktifitas belajar nya. Maka dengan itu maka diberikan lah solusi

menciptakan teknologi yang dapat meminimalisir kecemasan dan meningkatkan minat belajar. Adapun tujuan dari PKM ini adalah meminimalisir perilaku bullying, meminimalisir kecemasan akibat bullying, meningkatkan pengetahuan guru tentang kesehatan mental anak dan meningkatkan minat belajar anak.
Kata Kunci: Art Therapy; Bullying; Game Base Learning; Kecemasan; Sistem Pakar

1. Pendahuluan

Mitra dalam kegiatan ini adalah SDIT Fadhilah Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan Muhajirin Soekarno Hatta, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau dengan kode pos 28294.

SDIT Fadhilah Pekanbaru merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar (SD) di Sidomulyo Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SDIT Fadhilah Pekanbaru berada dibawah naungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan sudah memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 193/BAP-SM/KP-09/XI/2017, dan dikepalai oleh Kepala Sekolah yang bernama Faiza Mufidah, M.A. Jumlah siswa sampai saat ini adalah 759 siswa dan 30 orang guru. SD IT Fadhilah Pekanbaru mempunyai visi “ Menjadikan sekolah dasar rujukan dalam membina generasi islam yang saleh, cerdas, mandiri, unggul dan terampil dalam menghadapi tantangan global”, dan mempunyai misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar umum dan islam yang mampu membentuk karakter sikap dan perilaku sesuai tuntutan anak dalam islam.
2. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.
3. Membina spirit kompetensi dan keahlian profesional guru dan pimpinan sekolah.
4. Mengembangkan kurikulum yang terpadu dan berkarakter dalam membentuk generasi sholeh, cerdas, mandiri dan terampil.
5. Membangun sistem pembelajaran yang stimulatif, eksploratif, efektif dan berpihak kepada murid.
6. Mengembangkan sumber belajar yang tepat, relevan dan interaktif.
7. Mengembangkan sistem evaluasi yang integratif, korektif dan reflektif.
8. Menumbuhkan budaya sekolah yang islami, ilmiah dan produktif

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian ini adalah Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan mental menyebabkan perlakuan bullying seperti saling mengejek teman, mencoret buku teman, menertawakan teman dan sejenisnya dianggap sebagai kenakalan anak pada umumnya, sehingga guru di SDIT Fadhilah Pekanbaru tidak terlalu menghiraukan, hanya sekedar meleraikan tanpa sanksi ke pelaku dan pengobatan mental terhadap korban. Jika perlakuan ini terus menerus dilakukan maka berdampak pada kecemasan bagi korban bullying, merasa tidak nyaman dan aman ketika berada di lingkungan Sekolah, begitu juga bagi pelaku bullying, dengan tidak adanya tindak lanjut maka pelaku akan merasa semakin senang melakukannya dan akan berdampak kurangnya rasa empati dan senang menyakiti temannya, sehingga perilaku bullying akan terjadi lagi karena minimnya respon dari guru terhadap pelaku. Berdasarkan informasi yang didapat dari mitra adalah perilaku bullying yang sering terjadi di sekolah masih dalam tahap ringan seperti, mengejek teman, menertawakan teman, mencoret buku teman dan kenakalan anak-anak pada umumnya. Akan tetapi perilaku seperti yang dijelaskan oleh mitra sudah merupakan

perilaku bullying yang akan berdampak pada psikologi anak dan akan mengganggu aktifitas belajar anak, juga akan menimbulkan ketidaknyamanan anak untuk bersekolah atau berada dilingkungan sekolah.

Berdasarkan banyaknya jumlah siswa yang ada di SDIT Fadhilah Pekanbaru, memungkinkan kejadian diatas akan terjadi tanpa sepengetahuan dari guru, Permasalahan yang terjadi adalah di SDIT Fadhilah belum pernah dilakukan penyuluhan terhadap guru dan siswa tentang bullying dan kesehatan mental anak, dan di sekolah juga belum ada nya guru bimbingan konseling sehingga guru tidak mengenali ciri-ciri anak yang menjadi korban bullying atau yang menjadi pembully, sedangkan siswa yang menjadi korban bullying juga tidak berani untuk melapor. jika terjadi permasalahan yang mendekati bullying atau ada siswa yang melapor maka akan diselesaikan oleh guru wali kelas nya. sehingga guru dan siswa perlu diberikan penyuluhan mengenai bullying agar siswa tahu penyebab dan dampak dari bullying ini sangat besar bagi korban bullying. Permasalahan selanjutnya adalah proses pembelajaran yang masih dilakukan manual yaitu dengan memanfaatkan papan tulis dan buku untuk media pembelajaran dan guru menjelaskan didepan kelas dengan menggunakan media tersebut. Pembelajaran seperti ini perlu untuk dikembangkan mengikuti perkembangan teknologi dengan memberikan pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik seperti smartpone. Melihat kegemaran anak-anak terhadap game, sangat akan mendukung apabila pembelajaran dilaksanakan selayaknya bermain game dengan menggunakan smartpone seperti game based learning. Berikut dokumentasi pada saat melakukan diskusi dengan mitra mengenai solusi yang akan ditawarkan kepada pihak mitra sehingga bisa menyelesaikan permasalahan mitra dan meningkatkan pengetahuan mitra terhadap kesehatan mental dan Bullying .



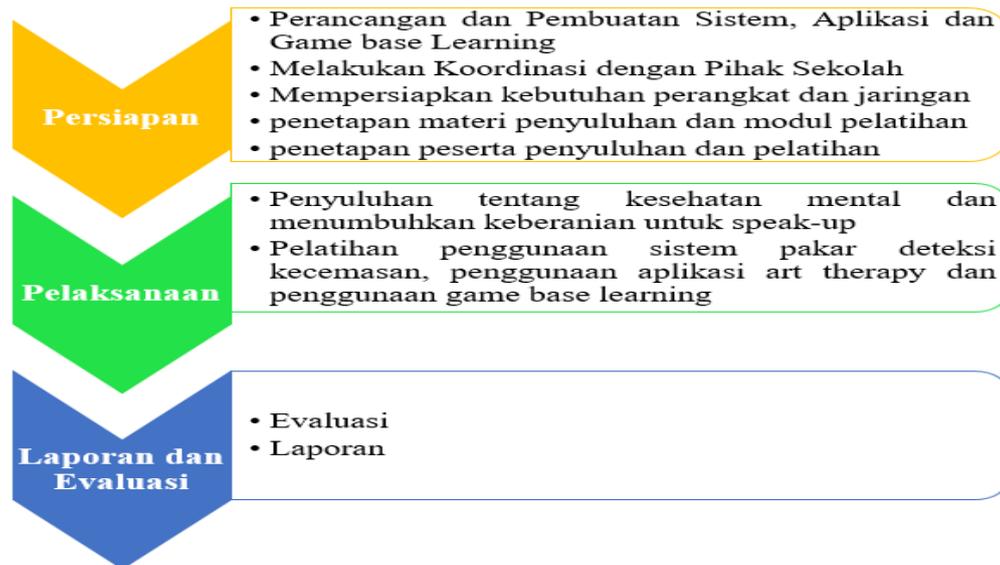
Gambar 1 . Diskusi Dengan Kepala Sekolah

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah menyelesaikan permasalahan mitra SDIT Fadhilah Pekanbaru yaitu mendeteksi dini kecemasan korban bully dan peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan game base learning, melalui penyuluhan tentang kesehatan mental anak, menumbuhkan keberanian anak untuk speak-up jika

menjadi korban bullying disekolah ataupun di luar sekolah, pengadaan alat peraga belajar, buku, perancangan aplikasi untuk mendeteksi tingkat kecemasan anak, aplikasi art therapy untuk meminimalisir tingkat kecemasan beserta game base learning untuk meningkatkan minat belajar anak. Adapun kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian tim pengusul dibidang kesehatan dan ilmu komputer.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :



Gambar 2. Metode pelaksana

Penjelasan Gambar :

Persiapan : dalam tahap persiapan, tim pengabdian melakukan perancangan dan pembuatan siste pakar, aplikasi art therapy dan game base learning, setelah itu dilakukan koordinasi dengan mitra yaitu kepala sekolah SDIT Fadhilah Pekanbaru untuk mendiskusikan jadwal pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi serta penyuluhan kesehatan mental. Setelah didapatkan waktu yang tepat maka akan dilakukan persiapan perangkat yang dibutuhkan, beserta keperluan untuk penyuluhan tentang kesehatan mental yaitu materi penyuluhan beserta modul nya.

Pelaksanaan : pada tahap pelaksanaan akan dilakukan penyuluhan tentang kesehatan mental dan menumbuhkan keberanian siswa/ siswi agar berani untuk melapor apabila menjadi korban bullying atau melihat kejatan bullying di sekitarnya. Penyuluhan dilaksanakan di Aula SDIT Fadhilah Pekanbaru. Setelah dilakukan penyuluhan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi yang telah dibuat.

Evaluasi dan laporan : pada tahap evaluasi ini akan dilakukan pengukuran pemahaman peserta penyuluhan dan pelatihan serta membuat laporan pengabdian sesuai dengan format yang telah di tetapkan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dengan mitra pengabdian yaitu SDIT Fadhilah Pekanbaru, dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain pembuatan aplikasi, penyuluhan tentang kesehatan mental serta pelatihan penggunaan aplikasi. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan pada hari jumat, tanggal 27

Oktober 2023, jam 07.30 wib sampai dengan selesai, dilakukan di aula SDIT Fadhilah Pekanbaru, adapun pesertanya adalah siswa/ siswi kelas 4 sebanyak 4 kelas, kelas 5 sebanyak 4 kelas dan kelas 6 sebanyak 4 kelas dengan jumlah peserta 360 orang siswa/siswi beserta guru.



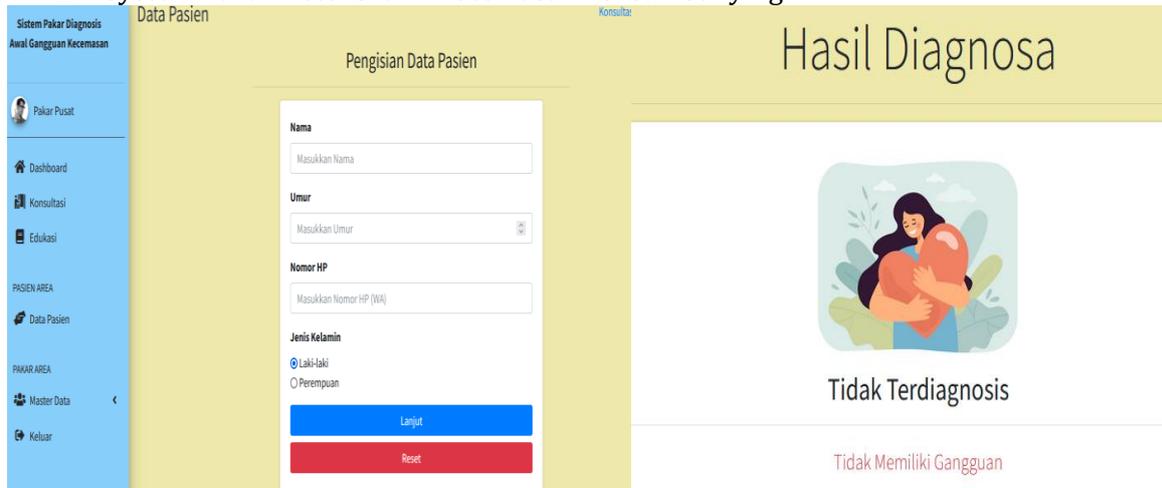
Gambar 3. Penyuluhan dan pelatihan aplikasi



Gambar 4. Photo bersama dengan peserta

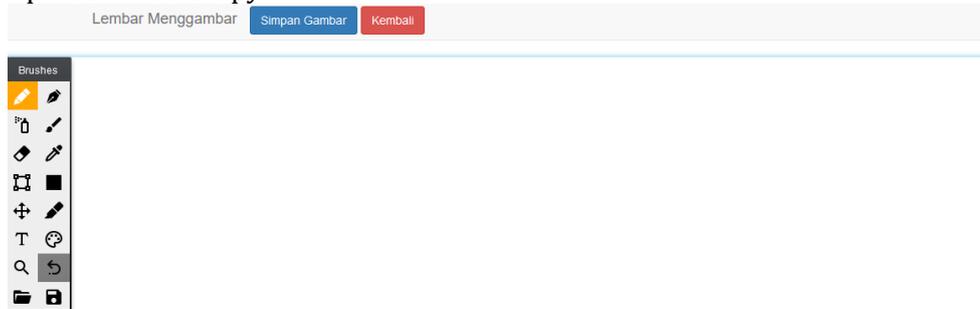
Gambaran aplikasi

1. System Pakar Deteksi dini kecemasan korban bullying



Gambar 5. Halaman Konsultasi dan hasil diagnosa

2. Aplikasi Art therapy



Gambar 6. Lembar menggambar untuk Art Therapy

Nama	Tanggal Konsultasi	Diagnosis	Solusi	Audio
Asep	26/10/2023	Gangguan Fobia Sosial		Rekam Suara
Asep	26/10/2023	Gangguan Fobia Sosial		Rekam Suara

Gambar 7. Hasil konsultasi yang dihubungkan dengan hasil dari art therapy

3. Game based learning



Gambar 2. Game based learning

4. Simpulan

SD IT Fadhilah Pekanbaru merupakan sekolah dasar swasta yang berdiri pada tahun 2016 yang terletak di jalan Muhajirin Soekarno Hatta pekanbaru. SD IT Fadhilah merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan yang dikepalai oleh kepala sekolah yang bernama Faiza Mufidah, M.A, jumlah siswa sampai saat ini adalah 759 siswa dan 30 orang guru. Beberapa kegiatan yang telah selesai dilaksanakan pada kegiatan pengabdian yaitu diskusi dengan tim pengabdian setelah itu melakukan diskusi dengan mitra untuk menetapkan kebutuhan mitra, perancangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan mitra sehingga menyelesaikan permasalahan mitra, penyuluhan kesehatan mental beserta pelatihan penggunaan aplikasi sudah dilakukan dengan jumlah peserta 360 orang siswa/siswinya yang diambil dari kelas 4,5 dan 6.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada masyarakat Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat, skema pemberdayaan kemitraan masyarakat, dan pihak SDIT Fadhilah Pekanbaru yang telah bersedia menjadi mitra serta pihak civitas akademika Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023.

6. Daftar Pustaka

- Adiyono, A., Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1050>
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i1.526>
- Mariyati, Aini, K., & Rohana, N. (2020). Pembentukan kader kesehatan jiwa sekolah dan

pelatihan penanganan masalah psikososial di SD N Krapyak Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 46–54.

Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(02), 122–133. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i02.466>

Trisanti, I., Nisak, A. Z., & Noor, A. (2020). Bullying dan efeknya bagi siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 1–5.